

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1.1. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan, mengungkapkan, mengumpulkan data empiris untuk bagaimana Peranan ormas Betawi dan Pemberdayaan Anak jalanan di Pondok Pesantren yatim ziyadatul mubtadi'ien.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat gejala penelitian dilakukan, penelitian deskriptif juga untuk melukiskan variable atau kondisi apa yang ada dalam situasi dan mencari informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan⁴⁰

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Jadi, dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka data-data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam.

⁴⁰ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Malang: Usaha Nasional, 1982), h. 415.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 4.

C. Penentuan *Setting*

- 1.2. Penelitian ini direncanakan dilakukan pada awal september sampai akhir desember 2012. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren yatim ziyadatul mubtadi'ien di korwil pusat Forum Betawi Rempug (FBR) Pedaengan Cakung – Jakarta Timur.

Key informan dalam penelitian adalah Forum Betawi Rempug (FBR) yang mengetahui program pemberdayaan secara mendalam sebagai sumber informasi atau data Verbal dan sebagai data pendukung selain catatan lapangan dan pengamatan, yang dibutuhkan dengan maksud mendapat kejelasan informasi atau data lapangan yang berkaitan dengan permasalahan dengan jumlah 3 orang key informan. Sedangkan informan dalam penelitian adalah empat para santri Anak-anak Jalanan, dua orang tua santri anak jalanan, satu pengurus Forum Betawi Rempug (FBR) dan empat para pengajar di Pondok Pesantren yatim ziyadatul mubtadi'ien, yang berjumlah 12 orang.

D. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian beberapa langkah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian

melalui pengamatan dan pengindraan⁴². Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan observasi - partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁴³Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti menyiapkan pedoman observasi yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan dan mengumpulkan data di lapangan.

2. Tehnik Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dalam bentuk; tulisan, gambar, arsip, majalah, buku, pendapat para ahli, dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴ Wawancara ini dilakukan terhadap dua belas informan, tiga key informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, diman pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (verifikasi data)

Untuk memperoleh keabsahan data maka kegiatan yang dilakukan adalah :

⁴²Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : KENCANA .2005) h. 115

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 310.

⁴⁴ Ibid, h. 137.

1. *Member Check*. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data.⁴⁵ Disini peneliti akan meminta kesepakatan dari key informan dan informan yang berbentuk pernyataan tertulis.
2. *Audit Trial*. Audit Trial adalah proses konfirmasi data kepada yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bisa dipercaya atau tidak.
3. Triangulasi, Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁶ Tringulasi dimaksud dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan hasil pengamatan dengan *expert opinion* yang ditujukan kepada seseorang yang ahli di bidangnya.
4. *Expert Opinion* adalah proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data dari observasi, tehnik dokumentasi, wawancara, kemudian telah melewati tahap member check, audit trial dan trianggulasi, maka agar data dari proses penelitian lebih dipercaya atau teruji kredibilitasnya data yang peneliti temukan dikonfirmasi kepada ahlinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan sematik, yang biasanya disusun kedalam teks yang

⁴⁵*Ibid.* h. 375.

⁴⁶Lexy J. Moleong, Metodologi Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004) Hal. 178

diperluas. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini akan di tempuh dengan cara :

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul sepanjang penelitian berlangsung. Setelah itu membuat ringkasan dan membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan teknik deskriptif melalui pendekatan kualitatif dan urain serta gambaran keadaan atau status seseorang yang muncul dalam penelitian

3. Membuat Kesimpulan

Setelah semua data dikumpulkan dan disusun secara sistematis melalui proses verifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat lalu diolah, maka hasilnya dibuat dalam bentuk laporan kualitatif dan data disajikan dalam peresentase.